

HUBUNGAN KONGRUENSI KARIR REMAJA-ORANG TUA DENGAN INTEGRITAS AKADEMIK

Kholifah Umi Sholihah, Badik Atul Alieffah, Aula Fata Nabila

Fakultas Psikologi, Universitas Muria Kudus. Indonesia

Email: Kholifah.umi@umk.ac.id, 202160165@std.umk.ac.id,

202160162@std.umk.ac.id

Abstrak

Integritas akademik adalah perilaku seseorang berlaku jujur dan adil dalam kegiatan akademik. Integritas akademik merupakan hal yang harus dimiliki karena berdampak juga pada sikap seseorang saat memasuki dunia kerja. Penelitian yang dilakukan berfokus untuk mengetahui hubungan antara kongruensi karir remaja-orangtua dengan integritas akademik. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang melibatkan 140 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah teknik convenience sampling. Alat ukur yang digunakan memiliki reliabilitas yang memadai dengan nilai Cronbach's Alpha (α): 0,889-0,956. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis spearman rank dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kongruensi karir remaja-orangtua memiliki hubungan yang signifikan dengan integritas akademik. Hubungan diantara kedua variabel tersebut ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 ($p < 0,05$) dengan nilai korelasi 0,243. Adanya hubungan diantara kedua variabel tersebut maka untuk menunjang integritas akademik yang dimiliki oleh mahasiswa, orang tua perlu terlibat secara positif dalam proses penentuan karir anaknya, salah satunya dengan memiliki keselarasan antara karir yang diharapkan dengan karir yang diinginkan oleh anak.

Kata kunci: Kongruensi karir remaja-orang tua; Integritas akademik; Mahasiswa

Abstract

Integrity Academic integrity is the behavior of a person to be honest and fair in academic activities. Academic integrity is something that must be owned because it also has an impact on one's attitude when entering the world of work. The research conducted focuses on knowing the relationship between adolescent-parent career congruence and academic integrity. This research is a quantitative involving 140 students. The sampling technique used was convenience sampling. The measuring instrument used has adequate reliability with a Cronbach's Alpha (α) value: 0,889-0,956. Data analysis was conducted using spearman rank analysis with the help of the SPSS 25 application. The results of the research conducted showed that adolescent-parent career congruence has a significant relationship with academic integrity. The relationship between the two variables is characterized by a significance value of 0.004 ($p < 0.05$) with a correlation value of 0.243. There is a relationship between the two

How to cite:

Kholifah Umi Sholihah, Badik Atul Alieffah, Aula Fata Nabila (2024) Hubungan Kongruensi Karir Remaja-Orang Tua dengan Integritas Akademik, (06) 04, <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1227>

E-ISSN:

[2684-883X](https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1227)

Published by:

[Ridwan Institute](https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i6.1227)

variables, so to support the academic integrity of students, parents need to be positively involved in the process of determining their children's careers, one of which is by having alignment between the expected career and the career desired by the child.

Keywords: *Adolescent- parent career congruence; Academic integrity; Students*

PENDAHULUAN

Prestasi dalam akademik dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan seorang siswa dan mampu memunculkan persaingan dimana tuntutan mendapatkan nilai terbaik bagi siswa sebagai keberhasilan pembelajaran (Sarirah, Rachmayani, & Supriyono, 2017). Hal yang menjadi penyebab siswa kurang berprestasi dalam akademik salah satunya adalah orang tua yang terlalu memasang standar yang terlalu tinggi pada pendidikan anak (Al-Zoubi & Younes, 2015). Saat seseorang merasa tidak bisa memenuhi tuntutan tersebut, seseorang akan melakukan sesuatu yang tidak baik sekalipun untuk mencapai tujuannya. Disini integritas akademik sangat diperlukan untuk meminimalisir tindakan kecurangan akademik tersebut.

Integritas akademik didefinisikan sebagai komitmen terhadap prinsip-prinsip akademik yang ditunjukkan dalam perilaku, seperti kepercayaan, penghargaan, kejujuran, adil, dan rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas atau tanggung jawab yang diberikan oleh pendidikan (Hafizha, 2021). Selain itu, integritas akademik bergantung pada kemampuan untuk berperilaku secara etis dan merasa bangga jika ia mampu mencapai standar etis dalam bidang akademik (Löfström, 2016). Integritas akademik diartikan sebagai sikap individu untuk terus menegakkan secara konsisten nilai yang benar dalam kehidupan akademik, termasuk mementingkan kepercayaan, tanggung jawab, kesetaraan, kejujuran, penghargaan, dan keberanian (Firmantyo & Alsa, 2016).

Integritas akademik sangat erat kaitannya dengan kecurangan akademik. Masih banyak kasus kecurangan dalam dunia akademik seperti mencontek saat ujian, menyalin jawaban teman, dan menyuap, memberi hadiah atau sampai mengancam orang lain (Sagoro, 2013). Melakukan kecurangan tersebut mungkin saja dilakukan untuk kepentingan diri sendiri dalam hal karir di masa depan. Remaja yang memiliki integritas akademik tinggi lebih cenderung mempunyai kesadaran diri lebih baik tentang nilai-nilai moral dan etika, sehingga dapat membantu mereka dalam memilih pekerjaan yang memenuhi bakat dan minat mereka (CAHAYA, 2023).

Adanya masalah tersebut sangat penting bagi orang tua untuk mendampingi anak dalam hal karir. Hal itu karena terbentuknya minat, nilai, dan keterampilan remaja sangat bergantung pada orang tua, serta menjadi motivasi yang penting bagi remaja untuk mencapai keinginannya dalam karir (Duffy & Dik, 2009). Pengaruh dan keterlibatan orang tua pada pengembangan karir seorang remaja disebut kongruensi karir remaja-orangtua. Adanya keselarasan karir antara remaja dengan orang tua akan membuat anak tidak tertekan dan akan menjalani pendidikan dengan perasaan senang tanpa tekanan sehingga tidak akan membuat anak melakukan kecurangan akademik.

Keselarasan karir remaja-orangtua tersebut juga ditunjukkan dengan dukungan orang tua terhadap eksplorasi dan perencanaan karir remaja sehingga remaja mampu maju dalam karir mereka dan membuat orangtua merasa bangga dan puas, dan ia merasa mempunyai minat dan ide tentang karir yang sama dengan orang tua mereka (Sawitri dkk., 2020). Jika ada perbedaan dalam arah karir antara orang tua dan remaja, perkembangan karirnya dapat terhambat. Sebaliknya, memiliki karir yang selaras dengan orang tua membantu keberlangsungan karir remaja (Leung, Hou, Gati, & Li, 2011).

Adanya kongruensi karir remaja-orangtua merupakan upaya orangtua dalam mengembangkan karir siswa. Remaja akan merasa didukung, yang mendorong mereka untuk mengeksplorasi karir mereka dan mencapai kematangan karir (Candra & Sawitri, 2018). Persiapan remaja dalam dunia kerja dapat dilakukan dengan berkontribusinya orangtua dalam perkembangan karir remaja (Candra & Sawitri, 2018). Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kongruensi karir remaja-orangtua sangat berpengaruh terhadap integritas akademik seseorang. Untuk itu penulis bermaksud melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kongruensi karir remaja-orangtua terhadap integritas akademik. Terlebih lagi, belum ada peneliti sebelumnya yang telah menghubungkan kedua variabel tersebut. Oleh karenanya, hipotesis yang diajukan adalah adanya hubungan antara kongruensi karir remaja-orangtua terhadap integritas akademik.

METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 140 mahasiswa dengan prodi psikologi. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *convenience sampling*. Pengambilan sampel ini dilakukan berdasarkan ketersediaan dan kemudahan akses subjek penelitian, namun tetap memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Emerson, 2015; Etikan, Musa, & Alkassim, 2016).

Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data penelitian, disembarkannya kuesioner secara online. Kuesioner ini terdiri 2 kuesioner yaitu kongruensi karir remaja-orang tua dan integritas akademik. Kuesioner kongruensi karir, diadopsi dari Sawitri, (2020) dengan menggunakan 12 item dan *Cronbach's Alpha* (α) sebesar 0,956. Contoh item kuesioner kongruensi karir yaitu “Orang tua saya mendorong saya untuk mengeksplorasi bidang-bidang karir yang saya minati”. Alat ukur selanjutnya yaitu integritas akademik yang diadopsi dari Ramdani, (2018) dengan jumlah 17 item dan nilai *Cronbach's Alpha* (α) sebesar 0,889. Contoh item dari alat ukur ini yaitu “Bagi saya bersikap jujur itu dimulai dari diri sendiri”.

Analisis data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji non parametrik spearman rank. Program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25 for windows digunakan untuk membantu dalam proses analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
integritas	.121	140	.000	.971	140	.005

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output uji normalitas seperti yang disajikan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai signifikan $p < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal. Oleh karenanya, analisis yang digunakan adalah non parametrik dengan spearman rank. Analisis tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Hpotesis

		Kongruensi	Integritas
Spearman's rho	Kongruensi	Correlation	1.000
		Coefficient	.243**
		Sig. (2-tailed)	.004
	N	140	140
integritas	Kongruensi	Correlation	.243**
		Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.004
	N	140	140

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji spearman rank yang telah dilakukan pada variabel kongruensi karir remaja-orang tua dan integritas akademik diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,004 ($p < 0,05$) dengan nilai korelasi 0,243 menunjukkan adanya hubungan antara kongruensi karir remaja- orang tua dengan integritas akademik.

Pembahasan

Keluarga, terkhusus orang tua adalah lingkungan paling dekat yang memiliki peran penting bagi anak. Dalam keluarga, orang tua dan anak akan saling mempengaruhi baik perilaku, sikap, dan pemikiran. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara kesesuaian karir remaja dengan orang tua mereka dan integritas akademik mahasiswa. Orang tua biasanya secara sengaja akan memberikan efek dan pengarahan pada anak untuk perkembangan karirnya (Sawitri, 2020). Berdasarkan perspektif interaksionis, individu mendapatkan pengaruh dari lingkungannya. Dapat dikatakan bahwa interaksi individu dan lingkungannya bersifat timbal balik dan saling mengakomodasi. Tekanan psikologis dapat berkurang, selama anak mampu memenuhi harapan yang tinggi dari orangtua (Sawitri, 2020).

Penelitian Otto dalam Sawitri, (2020). menemukan bahwa siswa remaja biasanya memiliki nilai, harapan, dan rencana karir yang sebanding dengan orang tua mereka.

Dalam pengambilan keputusan karir siswa, tingkat dukungan orang tua yang dirasakan akan semakin menguatkan hubungan antara efikasi diri dan learning goal orientation Garcia dkk, dalam Sawitri, (2020). Garcia dkk, dalam Sawitri, (2020) juga menekankan bahwa dukungan orangtua pada karir anak tidak akan tercapai saat individu yang menjadi target dukungan tersebut tidak mampu mempersepsikannya secara senada.

McCabe dkk dalam Firmantyo & Alsa, (2016) menemukan bahwa faktor kontekstual atau institusional dan sikap atau personal mempengaruhi integritas akademik. Menurut Hafizha, (2021) ada dua faktor yang berpengaruh pada integritas akademik, yaitu faktor situasional dan faktor individual. Faktor-faktor seperti sikap, kesadaran, tekanan, moral, dan keyakinan siswa, serta demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan) merupakan faktor individual yang dapat memengaruhi integritas akademik. Sedangkan faktor situasional menjurus kepada teknologi, kebijakan sekolah, lingkungan atau teman sebayanya, dan sanksi saat melakukan pelanggaran akademik. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa apabila individu merasa tidak memiliki tekanan terkhusus dari orang tua karena sudah memiliki pandangan terkait karir yang sama maka individu akan lebih mudah mencapai integritas akademik karena akan lebih siap dan tanpa beban dalam menghadapi ujian akademik.

Sawitri dkk dalam Sawitri, (2020) menemukan bahwa kongruensi karir remaja-orangtua secara tidak langsung sangat terkait dengan keinginan karir remaja melalui harapan akan hasil (outcome expectations) dan efikasi diri. Efikasi diri atau keyakinan diri dalam mengambil keputusan karir dapat dikatakan sebagai tingkat kepercayaan seseorang pada kemampuan mereka dalam mengerjakan tugas untuk membuat keputusan karir (Betz & Voyten, 1997), dalam Sawitri, (2020). Keselarasan antara remaja dengan orangtua dalam hal karir, akan berpengaruh terhadap tingginya tingkat efikasi diri pada individu. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kongruensi karir antara remaja dengan orangtua mereka akan berpengaruh pada tingginya efikasi diri pada remaja (Sawitri, 2020). Tingginya efikasi diri remaja akan membuat individu dengan mudah untuk memiliki integritas akademik. Hal tersebut terjadi karena individu yang yakin dengan hal-hal yang ingin dicapai maka akan percaya diri juga cara yang ingin dilakukan tanpa menggunakan hal-hal curang seperti mencontek dan hal lainnya.

Kesesuaian karir remaja-orangtua memiliki korelasi yang positif dengan academic hardiness (Sawitri, 2020). Menurut Benishek dan Lopez dalam (Sawitri, 2020). Academic hardiness adalah karakteristik kepribadian yang dimiliki seseorang untuk mengatasi situasi yang menekan saat menghadapi kegiatan akademik, melakukan aktivitas akademik dengan sungguh-sungguh untuk mencapai perkembangan akademik yang positif, serta menganggap tantangan keadaan yang menekan tersebut dan tidak menghindari stressor akademiknya (Trifiriani & Agung, 2018). Hal tersebut berarti, adanya kongruensi karir dapat membuat individu bisa dengan mudah menghadapi aktivitas akademik sehingga individu juga dengan mudah memiliki integritas akademik. Selain itu, individu juga akan merasa bahwa ujian akademik merupakan tantangan untuk mengukur kemampuan diri sehingga perilaku negatif seperti mencontek tidak akan dilakukan dan integritas akan bisa untuk ditegakkan.

Berdasarkan pemaparan pembahasan di atas, dapat dikatakan bahwa apabila individu memiliki kongruensi karir remaja-orang tua maka individu akan merasa tidak tertekan, akan memiliki efikasi diri dan akademik hardiness sehingga individu akan mudah untuk mencapai integritas akademik.

KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil dimana terdapat hubungan yang signifikan antara kongruensi karir remaja-orang tua dengan integritas karir akademik. Kongruensi karir remaja-orang tua dapat mempengaruhi penentuan karir pada remaja. Terdapat kesesuaian antara harapan karir antara orang tua dan remaja dapat membantu remaja menambah komitmen untuk menjalani pendidikan yang ditempuh sehingga integritas akademik akan mudah dicapai. Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan subjek yang berbeda dan menambahkan variabel lainnya karena kedua variabel tersebut belum pernah dihubungkan sebelumnya.

BIBLIOGRAFI

- Al-Zoubi, Samer M., & Younes, Mohammad A. Bani. (2015). Low Academic Achievement: Causes And Results. *Theory And Practice In Language Studies*, 5(11), 2262.
- Betz, Nancy E., & Voyten, Karla Klein. (1997). Efficacy And Outcome Expectations Influence Career Exploration And Decidedness. *The Career Development Quarterly*, 46(2), 179–189.
- Cahaya, Rossa Indraswari. (2023). Hubungan Antara Tekanan Teman Sebaya Dan Orientasi Tujuan Dengan Integritas Akademik Pada Mahasiswa. Uin Raden Intan Lampung.
- Candra, Milla Fauziah, & Sawitri, Dian Ratna. (2018). Hubungan Kongruensi Karir Dengan Orang Tua Dan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 7 Semarang. *Jurnal Empati*, 6(4), 112–118.
- Duffy, Ryan D., & Dik, Bryan J. (2009). Beyond The Self: External Influences In The Career Development Process. *The Career Development Quarterly*, 58(1), 29–43.
- Emerson, Robert Wall. (2015). Convenience Sampling, Random Sampling, And Snowball Sampling: How Does Sampling Affect The Validity Of Research? *Journal Of Visual Impairment And Blindness*, 109(2), 164–168. <https://doi.org/10.1177/0145482x1510900215>
- Etikan, Ilker, Musa, Sulaiman Abubakar, & Alkassim, Rukayya Sunusi. (2016). Comparison Of Convenience Sampling And Purposive Sampling. *American Journal Of Theoretical And Applied Statistics*, 5(1), 1–4.
- Firmantyo, Tyas, & Alsa, Asmadi. (2016). Integritas Akademik Dan Kecemasan Akademik Dalam Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 1–11.
- Hafizha, Ruzika. (2021). Pentingnya Integritas Akademik. *Journal Of Education And Counseling (Jeco)*, 1(2), 115–124.
- Leung, S. Alvin, Hou, Zhi Jin, Gati, Itamar, & Li, Xixi. (2011). Effects Of Parental Expectations And Cultural-Values Orientation On Career Decision-Making Difficulties Of Chinese University Students. *Journal Of Vocational Behavior*, 78(1), 11–20.

- Löfström, Erika. (2016). Role-Playing Institutional Academic Integrity Policy-Making: Using Researched Perspectives To Develop Pedagogy. *International Journal For Educational Integrity*, 12(1), 5.
- Ramdani, Zulmi. (2018). Construction Of Academic Integrity Scale. *International Journal Of Research Studies In Psychology*, 7(1), 87–97.
- Sagoro, Endra Murti. (2013). Pensinergian Mahasiswa, Dosen, Dan Lembaga Dalam Pencegahan Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(2).
- Sarirah, Thoyyibatus, Rachmayani, Dita, & Supriyono, Yoyon. (2017). Peran Academic Dishonesty Dalam Menjelaskan Hubungan Antara Self-Regulated Learning Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prestasi Akademik. *Mediapsi*, 3(1), 1–8.
- Sawitri, Dian Ratna. (2020). Monograf Kongruensi Karir Remaja-Orangtua: Konsep, Instrumen Psikologi Dan Nomological Network.
- Trifiriani, Muharrama, & Agung, Ivan Muhammad. (2018). Academic Hardiness Dan Prokrastinasi Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 143–149.

Copyright holder:

Kholifah Umi Sholihah, Badik Atul Alieffah, Aula Fata Nabila (2024)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

